

PENTINGNYA TES AWAL BACA AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nurul Azizah¹, Achmad Rasyid Ridha²
fikriani686@gmail.com¹, ahmadrosyeed@gmail.com²
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang berbasis umum yang mengedepankan nilai agama. Perlu kita ketahui bahwa tidak semua siswa yang bersekolah ditempat ini berasal dari background madrasah tetapi hampir seluruh siswa yang sekolah ditempat ini berasal dari sekolah negeri yang pendidikan agama sangat minim sekali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana dasar penelitian ini diambil dari data yang berupa fakta dari suatu peristiwa. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMA Veteran 1 Sukoharjo dan yang proses wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan tahapan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tes awal baca Al-Qur'an merupakan hal terpenting sebelum melakukan proses pembelajaran PAI dimana hasil tes tersebut bisa menentukan efektivitas proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru terhadap siswa- siswanya. Tes tersebut juga dapat membantu guru supaya siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an secara maksimal dengan bekerjasama dengan organisasi sekolah maupun bekerjasama dengan sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Tes Awal, Baca Al-Qur'an, PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas individu muslim. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, kitab suci umat Islam. Tes awal baca Al-Qur'an menjadi salah satu instrumen yang digunakan dalam menilai kemampuan siswa dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an. Seiring dengan pentingnya pemahaman dan penghayatan terhadap Al-Qur'an, tes awal baca Qur'an menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian di bidang Pendidikan Agama Islam.

SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang berbasis umum yang mengedepankan nilai agama. Hal ini dapat kita lihat dari rutinitas kegiatan yang terdapat di sekolah tersebut seperti pembiasaan tadarus pagi, adanya program unggulan tahfidz dan organisasi rohis yang menjadi wadah dakwah agama Islam di lingkungan sekolah. Perlu kita ketahui bahwa tidak semua siswa yang bersekolah ditempat ini berasal dari background madrasah tetapi hampir seluruh siswa yang sekolah ditempat ini berasal dari sekolah negeri yang pendidikan agama sangat minim sekali.

Dalam konteks ini, penelitian ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan pentingnya tes awal baca Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat terungkap lebih lanjut tentang efektivitas tes awal baca Qur'an sebagai instrumen evaluasi dalam konteks pembelajaran agama islam, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran islam dikalangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana dasar penelitian ini diambil dari data yang berupa fakta dari suatu peristiwa. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMA Veteran 1

Sukoharjo dan proses wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data tambahan guna melengkapi data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan tahapan mengumpulkan data, mereduksi data, memyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab umat Islam yang diturunkan langsung oleh Allah melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad yang harus diyakini oleh setiap orang muslim. Beriman kepada Al-Qur'an tidak hanya dibuktikan dengan mempelajari dan mengajarkannya akan tetapi mempelajari Al-Qur'an merupakan salah satu kunci sukses hidup di dunia dan akhirat.

Pengertian baca Al-Qur'an dapat dijelaskan secara bahasa dalam arti majemuknya "membaca" yang berarti melihat tulisan, mengerti dan dapat melisankan yang tertulis. Kata Al-Qur'an menurut etimologi berarti mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad sebagai sumber hukum islam dan pedoman bagi umat islam yang apabila dibaca akan bernilai ibadah (Rifai:1987).

Menurut Abidin (2010) membaca merupakan suatu proses dimana seseorang dapat memahami, merespon, mengkritisi, dan mereproduksi pesan atau informasi yang terkandung dalam bahasa tulis. Menurut Syihabuddin (2008) untuk mengetahui kemajuan belajar dan penguasaan siswa terhadap materi maka guru menyelenggarakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa melalui sebuah tes literasi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini memiliki suatu efek terhadap guru dimana guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengevaluasi keterampilan membaca.

Berdasarkan beberapa teori diatas membaca merupakan salah satu hal terpenting dikehidupan kita terutama membaca Al-Qur'an dimana Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Wahyu yang pertama kali diturunkan juga perintah membaca sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang harus bisa membaca suatu tulisan dan memahami serta mengerti makna dari tulisan tersebut. Oleh karena itu banyak sekolah baik mulai tingkat TK seseorang sudah diajarkan membaca dan saat memasuki bangku SD mereka harus bisa membaca. Tidak hanya membaca tulisan abjad tetapi sejak dini sudah diajarkan untuk membaca Al-Qur'an.

Menurut Herman Wahadaniah (Yuliani:2012) menyatakan bahwa minat baca merupakan suatu perasaan dimana seseorang senang terhadap kegiatan membaca dan memiliki perhatian yang kuat dalam kegiatan tersebut sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa dorongan dari luar. Lamb dan Arnold (Rahim: 2008) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca berasal dari faktor fisiologis, lingkungan, dan psikologis.

SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan sekolah umum yang masih mengedepankan nilai religius sehingga banyak kegiatan yang masih berhubungan dengan nilai agama. Siswa yang mendaftar di sekolah ini tidak hanya berasal dari sekolah yang memiliki latar belakang madrasah yang mungkin pengetahuan agamanya lebih detail dan mendalam. Akan tetapi banyak kalangan siswa yang mendaftar disekolah ini berasal dari sekolah negeri yang pengetahuan agamanya terbatas. Sekolah ini mengupayakan seluruh siswa yang mendaftar disekolah ini walaupun berasal dari sekolah yang terbatas ilmu agamanya tetapi masih bisa mengikuti dan berkarakter islami.

Seluruh guru berperan aktif dalam proses perubahan ini terutama guru pendidikan agama islam yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan siswa agar siswa tetap menanamkan nilai agama didalam diri mereka. Untuk mengetahui pemahaman agama mereka maka langkah awal yang dilakukan oleh guru PAI yaitu membuat tes awal baca Al-

Qur'an guna mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an mengingat ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka sehingga kemampuan baca Al-Qur'an mereka rendah.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan baca Al-Qur'an mereka rendah bisa berasal dari faktor fisiologis dimana seseorang memiliki hambatan belajar sehingga saat mengikuti pembelajaran perlu proses yang lama. Tetapi faktor yang paling utama berasal dari faktor lingkungan dan psikologis. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi diri mereka sendiri dikarenakan pergaulan zaman sekarang yang terkadang melewati batas dan ajaran agama mulai pudar dikalangan mereka. Mereka lebih menyukai nongkrong bersama teman daripada belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam faktor psikologis banyak sekali siswa yang kurang minat baca Al-Qur'an dan lebih memilih membaca story dan tweet di handphone.

Oleh karena itu guru PAI membuat sebuah tes awal baca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran PAI guna mengukur kemampuan siswa yang nanti akan diajar. Melalui tes awal baca qur'an guru dapat memetakan cara mengajar mereka supaya mereka lebih paham saat pembelajaran PAI. Banyak siswa SMA Veteran 1 Sukoharjo dalam membaca al-qur'an masih banyak yang kurang sehingga dari hasil tersebut guru PAI bekerja sama dengan organisasi rohis untuk membantu siswa yang belum bisa membaca al-qur'an untuk belajar membaca al-qur'an sepulang sekolah. Setelah mengetahui hasil tes awal baca qur'an Guru PAI saat menyampaikan materi menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan metode pembelajaran yang menarik supaya mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran PAI yang ada disekolah tersebut juga sangat terbatas materinya sehingga guru dapat menyisipkan materi tentang ilmu tajwid agar siswa juga bisa menerpakan ilmu tersebut saat membaca Al-Qur'an.

Hasil tes awal baca Al-Qur'an bagi siswa yang sudah lancar dalam membacanya maka bisa mengajari siswa yang lain dalam hal belajar baca Al-Qur'an dengan salah satu cara saat pagi mereka memimpin tadarus pagi supaya siswa lain dapat mengikuti bacaan Al-Qur'an yang sedang dibaca. Melalui hasil tes awal baca qur'an guru juga bisa bekerjasama dengan sekolah dengan membentuk program sekolah tahfidzul qur'an yang didalamnya tidak hanya untuk menghafal Al-Qur'an tetapi belajar Al-Qur'an dari dasar.

KESIMPULAN

Tes awal baca Al-Qur'an merupakan hal terpenting sebelum melakukan proses pembelajaran PAI dimana hasil tes tersebut bisa menentukan efektivitas proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru terhadap siswa- siswanya. Tes tersebut juga dapat membantu guru supaya siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an secara maksimal dengan bekerjasama dengan organisasi sekolah maupun bekerjasama dengan sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus (2010). Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya. Bandung: Rizki Press
- Moh. Rifa'i (1987). Ilmu Fiqh Islam Lengkap. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Syihabbuddin (2008). Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPS UPI: Bandung
- Yuliani (2012). Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Segugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. UNY
- Rahim (2008). Pengajaran Membaca Disekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.